



## **Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan Pendidikan Usia Dini di PAUD Al-Mubarakah**

**Dewi agustin<sup>1</sup>, Kania Hardiyanti<sup>2</sup>, Salman Alfarizi<sup>3</sup>, Syifa Fauziah<sup>4</sup>, Ujang Jegen Mulyanto<sup>5</sup>, Khomisah<sup>6</sup>.**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dewiagustin1885200@gmail.com](mailto:dewiagustin1885200@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [hardiyantikania142@gmail.com](mailto:hardiyantikania142@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [salman.alfaris2502@gmail.com](mailto:salman.alfaris2502@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [faujiii.syf@gmail.com](mailto:faujiii.syf@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ujangjejen291002@gmail.com](mailto:ujangjejen291002@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [khomisah@uinsgd.ac.id](mailto:khomisah@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Artikel ini mendokumentasikan peran KKN Sisdamas 120 dalam meningkatkan kegiatan pendidikan di PAUD Al-Mubarakah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kurangnya aktivitas belajar yang variatif dan pengajaran yang lebih terarah bagi anak-anak usia dini. Dengan melibatkan anggota KKN sebagai pengajar sukarela, kelompok ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Partisipasi mahasiswa dalam proses pengajaran tidak hanya mempercepat penguasaan materi, tetapi juga mendorong kreativitas anak dalam belajar. KKN berbasis pemberdayaan masyarakat di PAUD Al-Mubarakah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun keterlibatan komunitas dalam proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *KKN Sisdamas, Pendidikan Usia Dini (PAUD), Pengabdian, Pemberdayaan Masyarakat.*

### **Abstract**

*This article documents the role of KKN Sisdamas 120 in improving educational activities at PAUD Al-Mubarakah. This activity aims to address the lack of varied learning activities and more focused teaching for early childhood. By involving KKN members as volunteer teachers, this group succeeded in creating a more interactive and enjoyable learning atmosphere. Student participation in the teaching process not only accelerates mastery of the material but also encourages children's creativity in learning. Community empowerment-based KKN at PAUD Al-Mubarakah has proven effective in improving the quality of education and building community involvement in the learning process.*

**Keywords:** *KKN Sisdamas, Early Childhood Education (PAUD), Community Service, Community Empowerment.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Sub Bab

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu pengetahuan di masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah.

Program KKN umumnya melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus belajar dari pengalaman dan dinamika kehidupan masyarakat.

Salah satu bentuk KKN yang memiliki fokus khusus adalah KKN Sisdamas (KKN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Program ini menekankan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan warga. Dalam KKN Sisdamas, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar atau penyuluh, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Dalam konteks KKN Sisdamas 120 di PAUD Al-Mubarakah, mahasiswa berupaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan melibatkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta merencanakan program kunjungan edukasi, kami berharap dapat mengatasi masalah minat belajar dan disiplin siswa. Melalui pengamatan dan evaluasi, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pendidikan di desa tersebut.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Dalam metode ini menggunakan metode siklus yang terdiri dari 4 tahapan yang berjalan secara bertahap dan secara beruntun. Yaitu, tahap I *citizen meeting & social reflection*, tahap II *communitty organization & soccial mapping*, tahap III *participa planning*, dan tahap IV *action & monev* (monitoring & evaluasi).

Pada siklus pertama, kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal mengadakan pertemuan dengan Ketua RT, RW, Kepala Dusun 3, dan tokoh masyarakat di Dusun 3 Salamungkal untuk melakukan rebug warga dan refleksi sosial. Dalam pertemuan ini, kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal memperoleh informasi terkait permasalahan sosial di Dusun 3, terutama terkait isu lingkungan, yakni masalah sampah. Selain itu, dilakukan pula identifikasi terhadap faktor-faktor yang memicu permasalahan sampah di Dusun 3 Kampung Salamungkal.

Pada siklus kedua dan ketiga, kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal memutuskan untuk melakukan pemeetan terhadap permasalahan lingkungan dan juga fokus pada pengembangan dan perencanaan lebih lanjut program kerja yang diberi nama SAMPING (Salamungkal Trash Mapping). Program ini dirancang untuk memetakan pengelolaan sampah

di Dusun 3 Salamungkal. Dalam tahap ini, kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal mulai merumuskan konsep dasar dan strategi pelaksanaan program, memastikan bahwa setiap langkahnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup penentuan metode pelaksanaan, alokasi sumber daya, dan memberikan dampak positif yang nyata.

Pada siklus keempat, kami melaksanakan program pendidikan yang dipokuskan kepada pendidikan anak usia dini (PAUD) yang sebelumnya sudah dirancang terkait konsep dan perencanaannya. Pada pelaksanaannya kita lebih fokus pada peningkatan kualitas SDM anak usia dini karena menurut Ki Hajar Dewantara 'beliau menekankan pentingnya pendidikan untuk membentuk manusia yang utuh, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan antara jasmani, rohani, dan sosial'. Makanya ketika pelaksanaan program Pendidikan kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal lebih menekankan pada peningkatan kualitas SDM anak dari usia paling dini sehingga pembentukan karakternya bisa lebih mudah untuk di arahkan dan lebih mudah terstruktur karena pola pikir anak yang masih terbilang sederhana dan murni begitupun nantinya bisa lebih sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara. Selain itu, kelompok KKN 120 Desa Karangtunggal juga melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program.

Kegiatan ini menargetkan anak-anak yang masih usia dini dengan tujuan supaya anak kedepannya bisa lebih siap dan lebih berani dalam melangsungkan sebuah kehidupan karena tantangan kehidupan dimasa depan bisa lebih berat dan lebih extreme dibandingkan kehidupan mereka sekarang yang masih kecil dan masih sederhana.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terjadi di Desa Karangtunggal Dusun III Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat yang berlangsung selama 35 hari mulai dari Tanggal 28 Juli s/d 31 Agustus 2024. Sebagai upaya para mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 120 dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat Dengan subjek pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan salah satunya yaitu program mendorong pendidikan usia dini di PAUD Al-Mubarakah. Untuk memastikan kelancaran serta konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kami menyusun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang terstruktur. Langkah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan detail diantaranya;

#### **➤ Kunjungan Dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Mubarakah**

Pada Tanggal 31 Juli mahasiswa KKN mengikuti pengajian rutin ibu-ibu di Masjid Taklim Al-Mubarakah disana kami bertemu ustadzah juga selaku kepala sekolah PAUD Al-Mubarakah, Selesai pengajian kami pun di tawarkan melakukan kunjungan ke PAUD Al-

Mubarakah untuk melihat kondisi yang ada di sekolah tersebut, serta membahas waktu pelaksanaan bagi mahasiswa untuk dapat ikut terlibat dalam proses pembelajaran.



#### *Pertemuan Mahasiswa KKN 120 dengan Kepala Sekolah PAUD Al-Mubarakah*

Melalui pertemuan ini, pimpinan sekolah PAUD Al-Mubarakah telah mengizinkan mahasiswa KKN kelompok 120 untuk melakukan kegiatan mengajar selama melaksanakan KKN di desa Karangtunggul. Kepala sekolah pun memberikan jadwal untuk mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar. Melalui pertemuan ini, terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa.

#### ➤ **Penentuan Jadwal, Frekuensi Kegiatan, dan Pembagian Penugasan**

Jadwal kegiatan pengajaran ditentukan sebelumnya agar memastikan kelancaran dan konsistensi proses belajar mengajar untuk itu kami mahasiswa KKN 120 melakukan rapat untuk menentukan dan memastikan bahwa pembagian jadwal kegiatan mengajar yang disusun adil dan merata setiap anggota, sehingga seluruh mahasiswa dapat berperan aktif dan berkontribusi sesuai dengan porsinya. kegiatan pengajaran yang akan dilakukan secara rutin dalam periode tertentu, yaitu seminggu tiga kali sesi, dengan sehari satu kali sesi (dilaksanakan pada hari Senin-Rabu). Setiap sesi dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00.

Kegiatan ini berlangsung dari mulai hari Senin tanggal 05 Agustus 2024 sampai periode KKN Sisdamas selesai, yaitu pada 21 Agustus 2024. Penentuan jadwal dan frekuensi kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak pengelola PAUD & pihak kelompok KKN 120.

Pembagian jadwal mengajar setiap anggota dinyatakan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pembagian jadwal mengajar di PAUD Al-Mubarakah

Hari	Waktu Mengajar	Nama Anggota yang Mengajar
Senin	08.00-10.00	Aulia, Kania, Sheila, Salman
Selasa	08.00-10.00	Nazifa, Syifa, Aisy, Sultan
Rabu	08.00-10.00	Reika, Mizan, Dewi, Ujang

➤ **Proses Belajar Mengajar**

Sebelum memulakan proses belajar mengajar, mahasiswa KKN 120 melihat terlebih dahulu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru yang berada disana terhadap siswa/siswi. Setelah menyaksikan secara langsung, kami mendapati bahwa minat belajar siswa/siswi di PAUD Al-Mubarakah masih kurang dan siswa/siswi masih kurang di siplin. Maka kami berusaha mencari materi pembelajaran dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif yang kami rancang dengan metode-metode yang beragam, termasuk membaca, tanya jawab, menggambar, belajar sambil bermain. Kami juga memanfaatkan lagu, musik, dan gerakan sebagai sarana pembelajaran.



*Proses Belajar Mengajar*

Pendekatan ini bertujuan agar para siswa/siswi lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan, sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu kami mencoba mengajukan program kunjungan edukasi ke kantor polisi kepada kepala sekolah dan guru-guru disana, dan alhamdulillah mereka menyetujui

program kami. Adapun tujuannya untuk membuat siswa/siswi lebih semangat lagi dalam belajar dan mereka bisa disiplin sejak dini

### ➤ **Evaluasi**

Setelah tahap pelaksanaan selesai, kami melanjutkan ke tahap evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses pengajaran serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Kami melakukan evaluasi internal antar anggota kelompok terkait kinerja masing-masing pengajar.



#### *Evaluasi dengan Guru PAUD dan Mempersiapkan Media Belajar untuk Hari Besok*

Selain itu, kami juga meminta masukan dari para guru di PAUD Al-Mubarakah guna memperbaiki metode pengajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini menjadi langkah penting agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lebih efektif, serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masalah utama yang didefinisikan dalam pengabdian ini adalah kurangnya pengajar dalam pendidikan, khususnya dalam mengajar membaca, mengenal lambang dengan cara mewarnai dan yang lainnya, kepada murid berusia 4 sampai 6 tahun di Karangtunggal. Kurangnya pengajar berdampak pada kualitas dalam mengajar sehingga tidak maksimal apa yang diajarkan kepada anak-anak.

Untuk menjawab masalah tersebut, setiap hari senin sampai rabu kami dari KKN kelompok 120 mengutus 3 orang untuk membantu proses mengajar di PAUD, dengan demikian jumlah pengajar jadi 7 orang, untuk 53 murid yang ada.

Hasil dari penambahan pengajar berpengaruh terhadap durasi dan kualitas dalam mengajar sehingga kegiatan yang berjalan dengan maksimal berikut tabel perbandingan durasi bimbingan sebelum dan setelah ditambahkan pengajar.

Jumlah pengajar	Jumlah murid	Durasi bimbingan
3 orang (mengajar setempat)	53 Orang	120 menit
7 Orang (4 pengajar setempat +3 pengajar dari KKN 120)	53 orang	120 menit

Sesi mengajarnya dimulai dari jam 08.00 -10.00, sebelum ditambahkan pengajar, biasanya anak-anak melaksanakan kegiatan praktek membaca sebelum melaksanakan belajar, jam 07.30 masih ada murid yang belum mendapatkan giliran bimbingan. Namun ditambah pengajar, jam 07.30 jarang ada anak-anak yang belum melaksanakan bimbingan membaca, dan bisa dilaksanakan dengan cepat. Kegiatan lainnya yaitu upacara dilaksanakan setiap hari Kamis dan senam dilaksanakan setiap hari Rabu, tanpa ada kekurangan waktu pada hari yang sama setelah ada pengajar dari KKN 120.

Selain sesi mengajar kami juga mengajak anak-anak PAUD untuk melaksanakan kegiatan study tour ke Polsek Kecamatan Paseh, disana kita melaksanakan kegiatan di jam pelajaran, berangkat dari sekolah jam 08.00 dan selesai jam 10.00, di Polsek kami mengirim utusan 4 orang ditambah dengan pengajar tetap di PAUD, jadi jumlahnya jadi 8 orang, disana kita melaksanakan kegiatan belajar langsung dengan metode penyampaian secara langsung, dan praktek. Disana kita juga langsung mengenal bagaimana polisi melaksanakan tugasnya dalam menjalankan amat sebagai aparat negara. Tujuan mengadakan study tour adalah supaya anak-anak menjaga mentalnya supaya tidak ada pikiran negatif terhadap polisi.



*Study Tour ke Polsek Kecamatan Paseh*

Setelah kita melaksanakan sesi study tour ke polsek, anak-anak jadi paham bagaimana polisi dalam menjalankan tugasnya dan anak-anak juga paham polisi itu baik dalam mengayomi masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai aparaturnegara.

## **E. PENUTUP**

Kegiatan KKN Sisdamas 120 di PAUD Al-Mubarakah menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan yang interaktif dan kreatif, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan komunitas. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi contoh bagi program serupa di masa mendatang, sehingga lebih banyak anak memperoleh akses pendidikan yang berkualitas.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan KKN Sisdamas 120 di PAUD Al-Mubarakah. Terima kasih kepada kepala sekolah, para pengajar, dan orang tua murid atas kerja sama dan sambutan hangatnya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Zaenal Mukarom and Rohmanur Aziz. *"Riset Aksi (Konsep, Teori, Metodologi, dan Aplikasi)." (March, 2023). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.*
- Buku kuliah kerja nyata berbasis sistem pemberdayaan masyarakat
- Juknis KKN UIN SGD 2024.